

BAB II

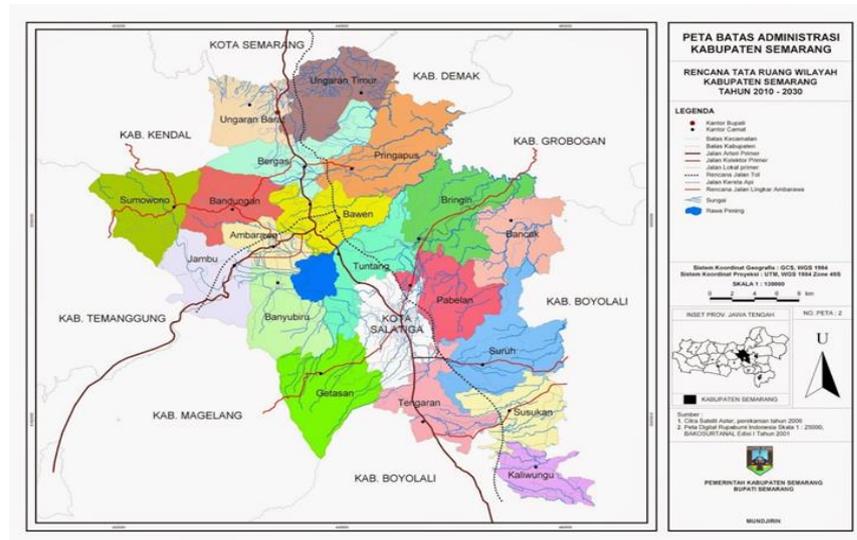
GAMBARAN UMUM DESA BANYUBIRU KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG

1.1 Gambaran Umum Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu bagian dari wilayah administrasi pemerintahan Provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari segi administrative, Kabupaten Semarang terdiri dari Sembilan belas (19) kecamatan, 27 (dua puluh tuju) kelurahan, serta 208 (dua ratus depalan) desa. Lokasi Kabupaten Semarang berada di sebelah utara Kota Semarang dan sebelah selatan Kabupaten Boyolali. Kecamatan Getasan, Tengaran, Susukan, Kaliwungu, Suruh, Pabelan, Tuntang, Banyubiru, Jambu, Sumowono, Ambarawa, Bandungan, Bawen, Bringin, Bancak, Pringapus, Bergas, Ungaran Barat, dan Ungaran Timur adalah nama-nama kecamatan di Kabupaten Semarang.

Wilayah Kabupaten Semarang tergolong memiliki posisi yang strategis karena terletak di antara jalur segitiga emas pusat perkembangan wilayah Yogyakarta, Solo, dan Kota Semarang (JOGLOSEMAR). Posisi strategis ini kemudian membawa Kabupaten Semarang menjadi daerah yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan signifikan terutama pada Kawasan sekitar jalan tol pada Kota Ungaran, Kecamatan Bergas, Kecamatan Bawen dan wilayah sekitar Kota Salatiga.

Gambar 2. 1
Peta Kabupaten Semarang



Sumber: RPJMD Kabupaten Semarang tahun 2016-2021

Kabupaten Semarang telah mengalami pergantian Kepala daerah sebanyak 40 kali baik dimasa sebelum Indonesia merdeka maupun setelah merdeka. Pada masa pemerintahan setelah Indonesia merdeka, terdapat pergantian pimpinan daerah sebanyak 15 kali bupati dan 5 (lima) wakil bupati. Selain itu, Kabupaten Semarang telah mengalami pemekaran administrasi wilayah. Yang semula hanya berjumlah 17 kecamatan pada tahun 2005 menjadi 19 kecamatan.

Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Semarang terpilih (2021-2026) Bapak Ngesti Nugraha dan M. Basari memiliki visi “Bersatu, Berdaulat, Berkeprobadian, Sejahtera dan Mandiri (BERDIKARI), DENGAN Semangat Gotong Royong, berdasarkan Pancasila dalam Bongkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-Bhinneka tunggal ika”. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Semarang yaitu sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berkepribadian serta Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknolgi.
1. Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Daerah yang berbasis pada Industri, Pertanian, Pariwisata (INTANPARI), Perdagangan, Jasa serta sektor lain yang Berwawasan Lingkungan.
2. Meningkatkan Pemerintahan yang baik, bersih, Demokratis dan Bertanggung Jawab, didukung oleh Aparatur yang Kompeten dan Profesional.
3. Meningkatkan Pemerataan Pembangunan guna menunjang Pengembangan Wilayah, Penyediaan Pelayanan Dasar dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah.
4. Meningkatkan kepastian Hukum, penegakan HAM, mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender, serta Perlindungan Anak di semua Bidang Pembangunan.
5. Meningkatkan Pengelolaan SDA dan Lingkungan Hidup dengan tetap menjaga kelestariannya.
6. Meningkatkan Pemberdayaan Pemuda, Olahraga serta melestarikan seni dan Budaya Lokal.

1.2Kondisi Geografis Kabupaten Semarang

Secara Geografis, Kabupaten Semarang terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 95.020,674 Ha Kabupaten Semarang atau sekitar 2,92% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif letak geografis Kabupaten Semarang dibatasi langsung pada delapan kabupaten/kota

administratif, dan Kota Salatiga juga terletak di pusat Kabupaten Semarang. Di sebelah barat Kabupaten Semarang berbatasan dengan Kabupaten Kendal, Temanggung, dan Magelang. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan, dan Kabupaten Demak. Di sebelah utara berbatasan dengan Kota Semarang.

Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 Kecamatan, 27 Kelurahan dan 208 desa. Dimana Ibu Kota Kabupaten Semarang terletak di Kabupaten Ungaran. Secara Geografis, posisi Kabupaten Semarang sangatlah strategis yang terletak diantara Kabupaten/Kota yang berkembang dengan pesat. Sehingga membawa Kabupaten Semarang menjadi kawasan yang cepat tumbuh dan berkembang pesat dari berbagai aspek kehidupan.

1.3 Kondisi Demografis Kabupaten Semarang

Penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2021 sebanyak 1.059.844 jiwa dan pada tahun 2022 sebanyak 1.068.492 jiwa menurut BPS Kabupaten Semarang. Dibandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2022 terjadi peningkatan penduduk sebanyak 8.648 jiwa. Adapun banyaknya penduduk Kabupaten Semarang tahun 2022 menurut kecamatan akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1

Jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2022

No.	Kecamatan	Precentage	Total
1.	Getasan	4,99%	53.412
2.	Tengaran	6,84%	73.111
3.	Susukan	4,81%	51.488
4.	Kaliwungu	2,93%	31.347
5.	Suruh	6,93%	74.125
6.	Pabelan	4,36%	46.643
7.	Tuntang	6,48%	69.312
8.	Banyubiru	4,25%	45.429
9.	Jambu	3,90%	41.758
10.	Sumowono	3,30%	35.357
11.	Ambarawa	5,94%	63.486
12.	Bandungan	5,61%	60.029
13.	Bawen	5,60%	59.940
14.	Bringin	4,54%	48.557
15.	Bancak	2,35%	25.147
16.	Pringapus	5,24%	56.024
17.	Bergas	6,68%	71.402

18.	Ungaran Barat	7,69%	82.201
19.	Ungaran Timur	7,35%	78.544
Jumlah		100%	1.068.492

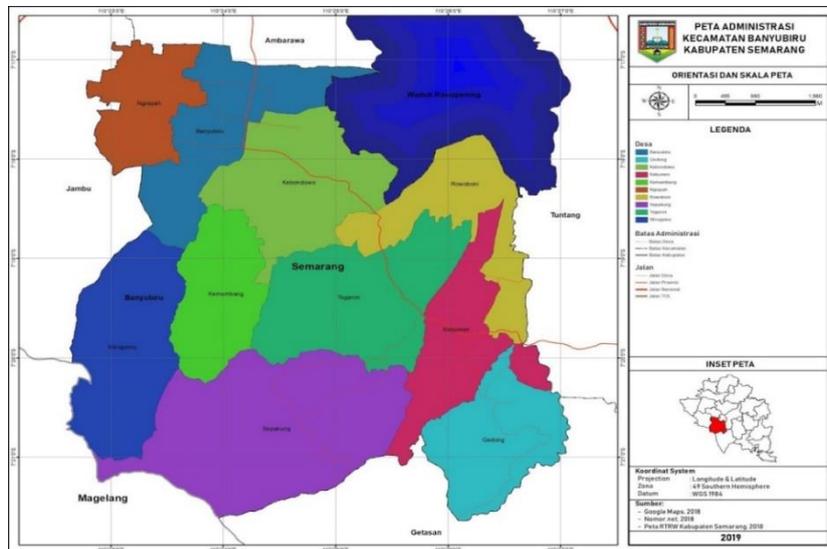
Sumber: *Data dari Kecamatan Banyubiru*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Semarang sebanyak 1.068.492 dengan rincian 525.897 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 527.322 berjenis kelamin Perempuan.

1.4 Gambaran Umum Kecamatan Banyubiru

Kecamatan Banyubiru merupakan salah satu wilayah dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang. Secara geografis wilayah Kecamatan Banyubiru terletak pada ketinggian kurang lebih 611m di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata 20-29 derajat celsius. Secara astronomis, Kecamatan Banyubiru terletak diantara 110^o 24' 15'' Bujur timur dan 7^o 17' 36'' Lintang selatan. Batas-batas administratif Kecamatan Banyubiru adalah di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Jambu dan Kabupaten Magelang. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ungaran Timur. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Getasan dan Kabupaten Magelang dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Jambu. Luas wilayah Kecamatan Banyubiru seluruhnya + 54,51 km².

Gambar 2. 2
Peta Kecamatan Banyubiru



Sumber: Arsip Kantor Kecamatan Banyubiru

Jumlah penduduk Kecamatan Banyubiru pada tahun 2022 menurut BPS Kabupaten Semarang adalah 45.429 jiwa. Dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani didaerah persawahan dan perkebunan serta nelayan di pinggir Danau Rawa Pening.

1.5 Gambaran Umum Desa Banyubiru

1.5.1 Sejarah Desa Banyubiru

Desa Banyubiru merupakan salah satu desa penopang di Kecamatan Banyubiru, keberadaannya sudah ada sejak zaman kerajaan Islam Demak, disusul kerajaan Pajajaran dan Mataram. Meski tidak ada dokumen atau prasasti yang jelas, namun beberapa situs sejarah dan artefak dapat dilihat yang menunjukkan bahwa keberadaan desa Banyubiru sudah ada pada periode tersebut di atas. Sekalipun hanya berdasarkan landasan hukum cerita rakyat dan cerita babat “**tanah perdikan banyubiru**”. Sangatlah penting bahwa

tanah perdikan berarti wilayah yang tunduk dan taat kepada kerajaan yang berkuasa, namun tidak wajib membayar pajak sebagaimana kewajiban wilayah bawahan.

Desa Banyubiru merupakan daerah yang sangat strategis yang dijadikan benteng pertahanan oleh Belanda, dimana di Banyubiru dibangun asrama batalyon kavaleri Belanda, dan masyarakat Banyubiru juga ikut serta dalam perlawanan melawan penjajah Belanda setelah Perang Kemerdekaan. Desa Banyubiru, sebagaimana desa-desa di sekitarnya, berada di bawah pemerintahan Negara Republik Indonesia, yang biasa tercantum dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Administratif di Bawah Provinsi Jawa Tengah, dan Undang-undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang pembentukan provinsi. Kabupaten Salatiga dan Kabupaten Swatantra Tingkat II Semarang.

Setelah itu, pembangunan di seluruh wilayah telah dimulai dan terus dilakukan sampai saat ini. Perlu diingat bahwa Desa Banyubiru pernah dipimpin oleh Kepala Desa atau dengan nama lain seperti Demang, Lurah, atau nama lain, dengan periode pemerintahan yang berbeda. sebagai berikut:

Masa setelah Kemerdekaan (1945)

1. Kades Dasono Soemaryadi (1945 – 1948)
2. Kades Raden Goenawan (RIS 1949 – 1952)
3. Kades Darsono Soemaryadi (1953 – 1988)
4. Kades Sunyoto (1989 – 1997)
5. Pilkades tahun 1999 ada masalah dijabat PJ Kades (2000 – 2003)

6. Kades Suwandi (2003 – 2008)

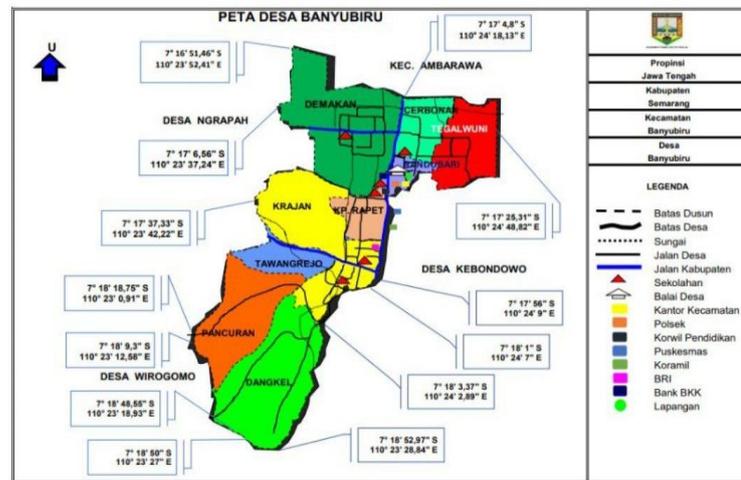
7. Kades Sri Anggoro Siswaji (2008 – Sekarang)

1.5.2 Kondisi Geografis Desa Banyubiru

Desa Banyubiru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah mencapai 677.087 Ha. Secara geografis, Desa Banyubiru terletak di antara 7o17'30.06" S dan 110o24'16.02" E. Curah hujan rata-rata di desa ini adalah 2.000 hingga 3.250 mm per tahun, dan berada di 450 ASL, atau 450 meter dari permukaan air laut. Batas-batas wilayah administrasi pemerintah Desa Banyubiru, sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Pojok Sari
- Sebelah Selatan : Desa Ngaprah, Desa Brongkol
- Sebelah Barat : Desa Wirogomo
- Sebelah Timur : Desa Kebondowo

Gambar 2.3
Peta Desa Banyubiru



Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Banyubiru

1.5.3 Kondisi Demografis Desa Banyubiru

Desa Banyubiru terletak di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Menurut banyu-biru.com, Desa Banyubiru memiliki luas 677.087 ha, dengan 192.087 ha di antaranya adalah tanah sawah. Desa ini juga memiliki 9 dusun: Krajan, Kampung Rapet, Randusari, Tegalwuni, Cerbonan, Demakan, Pancuran, Dangkel, dan Tawang Rejo. Desa Banyubiru memiliki potensi untuk mendukung pelaksanaan pembangunan di wilayah Kecamatan Banyubiru karena jumlah penduduk yang banyak dan luasnya. Desa Banyubiru berfungsi sebagai barometer untuk desa-desa lain karena lokasinya yang strategis.

1.5.4 Kondisi Perekonomian Desa Banyubiru

Desa Banyubiru adalah daerah yang mempunyai tanah sawah cukup luas dan subur. Dengan tanah sawah yang luas dan subur, Desa Banyubiru termasuk sebagai penyanggah padi (pangan) untuk Kabupaten Semarang.

Hal ini menunjukkan bahwa salah satu potensi yang dimiliki Desa Banyubiru adalah padi, dan untuk mengembangkan potensi ini, pemerintah desa harus memberikan kontribusi dengan membangun infrastruktur yang dapat menampung padi. Sebagian besar mata pencarian penduduk Desa Banyubiru adalah petani atau bekerja disawah. Hampir seluruh penduduknya juga memiliki tanah/sawah sebagai modal dalam menjalani hidup. Di Desa Banyubiru terdapat berbagai macam kegiatan perekonomian, mulai dari berdagang, bertani, kegiatan ojek, angkot dan sebagainya.

Pembangunan sistem pengairan yang baik dan merata (karena Desa Banyubiru dekat dengan rawa, sehingga banjir sering terjadi pada musim hujan), bantuan pupuk, atau bantuan non-finansial kepada petani melalui penyuluhan dan pelatihan pertanian. Desa Banyubiru akan terus berkembang jika ada kerja sama dan komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakatnya. Sampai saat ini, masih ada ruang untuk peningkatan.

1.5.5 Kondisi Pemerintahan Desa Banyubiru

Sebagai sebuah desa, desa Banyubiru sama seperti desa yang lainnya. Desa Banyubiru dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Sri Anggoro Siswaji. Beliau menjadi kepala desa sejak tahun 2016 hingga sekarang. Untuk mewujudkan tujuan serta kebutuhan yang dihadapi oleh

masyarakat desa maka pemerintah Desa Banyubiru menerapkan visi dan misinya sebagai berikut :

Visi

“Terwujudnya Desa Banyubiru yang Nyaman, Maju, Demokratif dan Berbudaya berlandaskan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia”.

Misi

Misi sendiri memiliki makna sebagai rancangan berbagai upaya yang akan dilaksanakan guna mewujudkan visi. Rumusan misi memiliki poin-poin sebagai kerangka dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah dari segala kebijakan yang menentukan arah yang hendak ditempuh guna tercapainya visi dalam sebuah perencanaan desa. Dalam mewujudkan visi dari Desa Banyubiru maka dengan melihat sumber daya manusia dan sumber daya alamnya dapat dirumuskan misi Desa Banyubiru sebagai berikut:

1. Menciptakan Desa Banyubiru yang penuh rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis.
2. Mewujudkan Desa Banyubiru maju secara sosial dan ekonomi melalui potensi sumber daya desa.
3. Menyelenggarakan layanan dasar bagi masyarakat secara transparan, efektif, dan efisien.
4. Meningkatkan dan menjadikan masyarakat sebagai proses pengambilan kebijakan pemerintahan dan program pembangunan Desa.

5. Mewujudkan Desa Banyubiru yang menjunjung nilai kearifan lokal sebagai pranata interaksi sosial.

1.5.6 Gambaran Inovasi Pelayanan Publik Berbasis *E-government* di Desa Banyubiru

Desa Banyubiru merupakan salah satu contoh desa yang melakukan perbaikan pelayanan publik melalui inovasi pelayanan yang berbasis *E-government*. Desa Banyubiru semakin meningkatkan kualitas pelayanannya dibawah kepemimpinan kepala desa Bapak Sri Anggoro Siswaji. Dibawah kepemimpinan Bapak Sri Anggoro Siswaji, pemerintah desa Banyubiru meluncurkan berbagai macam inovasi pelayanan dan memberikan kemudahan dalam pelayanan publik bagi warganya. Adapun inovasi pelayanan yang dilakukan pemerintah desa banyubiru adalah:

- a. Wifi gratis untuk siswa sekolah

Selama masa pandemic covid-19 yang lalu, jaringan internet menjadi salah satu hal yang paling utama dibutuhkan warga masyarakat. Khususnya anak-anak yang bersekolah secara daring di masa pandemi. Sekolah anak-anak pada saat pandemic dilakukan secara daring karena bahaya virus corona. Selain itu, mobilitas warga tidak dianjurkan secara bebas dan dijaga ketat oleh tim anti corona.

Dengan adanya jaringan internet (wifi) anak-anak sekolah dapat mengikuti pembelajaran dan sebagai media informasi secara luas. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan manfaat dari adanya wifi. Masyarakat masih

tetap bisa mendapatkan informasi secara luas melalui telepon genggam masing-masing dan melihat informasi terbaru Pemerintah Desa Banyubiru melalui website desa.

Gambar 2. 4
Layanan Wifi Gratis Sekolah



Sumber: Instagram Desa Banyubiru

Pemerintah Desa Banyubiru menyediakan wifi gratis bagi warga masyarakat khususnya anak sekolah. Wifi gratis tersebut berada di lima titik yaitu balai desa Banyubiru, rumah ketua RW 01, rumah Sekdes Banyubiru, rumah Mbak Gupit, dan rumah Mas Eko. Dengan kapasitas 1 GB wifi yang dipasang diruang publik dapat dimanfaatkan oleh warga masyarakat.

b. Aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat.

Dalam mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik dan bahan evaluasi penyelenggaraan pelayanan. Selain menggunakan google form yang sebelumnya sudah dibuatkan, guna menunjang kemudahan dalam memberikan survey kepuasan pelayanan, pemerintah desa Banyubiru, meluncurkan aplikasi survei kepuasan masyarakat yang dipasang didepan loket pelayanan.

Aplikasi ini dibuat dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik dan sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan yang telah dilakukan. Inovasi yang dilakukan dalam aplikasi ini adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menilai penyelenggara pemerintahan desa dan sarana untuk menyampaikan masukan, saran, kritik, dan perbaikan pelayanan. Warga setelah mendapatkan pelayanan bisa langsung memberikan penilaian dalam aplikasi ini.

Gambar 2.5
Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat



Sumber: Instagram Desa Banyubiru

Aplikasi sederhana ini diluncurkan agar warga setelah mendapatkan pelayanan bisa langsung memberikan penilaian apakah puas, cukup puas atau tidak puas terhadap pelayanan desa. Hadirnya SKM ini memberikan manfaat dan dampak positif baik bagi pemdes ataupun bagi masyarakat. Bagi pemerintah desa, adanya SKM sebagai bahan evaluasi dan menerima saran, kritik dan masukan dari masyarakat. Sedangkan bagi masyarakat hadirnya SKM ini sebagai sarana untuk menilai penyelenggaraan

pemerintahan dan sarana menyampaikan kritik, saran, dan penilaian terhadap pelayanan yang diberikan.

c. Aplikasi SuPoRT

Aplikasi SuPoRT atau kepanjangan dari Surat Pengantar Online. Diluncurkan pemdes Banyubiru pada masa pandemi lalu. . Pada saat pandemi, mobilitas warga sangat terbatas dan tidak diperkenankan untuk keluar rumah jika tidak ada keperluan mendadak karena bahaya virus corona. Dengan latar belakang tersebut, Pemerintah Desa Banyubiru kemudian menghadirkan aplikasi Suport (surat pengantar online) bagi warga desa untuk memberikan kemudahan.

Gambar 2. 6
Aplikasi Suport



Sumber: Instagram Desa Banyubiru

Inovasi yang dilakukan dalam aplikasi ini adalah pembuatan surat yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, dengan adanya aplikasi ini dapat dibuat secara online bahkan dapat dibuat dengan cepat. Masyarakat tinggal mengisi keperluan dan tujuan pembuatan surat sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu, menunjukkan surat pengantar yang sudah dibuat

didalam aplikasi kepada pihak pemerintah desa untuk ditindaklanjuti sesuai dengan keperluan pemohon. Hadirnya aplikasi ini memberikan kemudahan bagi warga untuk mendapatkan surat pengantar secara efektif dan efisien. Pembuatan surat tidak perlu datang ke rumah Ketua RT/RW melainkan dapat secara langsung dibuat melalui aplikasi

d. CCTV Wilayah

CCTV wilayah merupakan salah satu inovasi yang dilakukan dalam aspek keterbukaan dan akses masyarakat bidang Trantibumlinmas (Ketertiban Umum dan Ketentraman Lingkungan Masyarakat). Inovasi ini dilakukan oleh Pemerintah Desa Banyubiru dalam rangka memberikan keamanan dan ketertiban bagi warga desa. CCTV dipasang ditempat-tempat strategis guna memantau dan mengawasi situasi kondisi desa.

Gambar 2. 7
CCTV Wilayah



Sumber: Instagram Desa Banyubiru

Hadirnya CCTV ini disambut respon yang positif dari masyarakat desa. Dengan adanya cctv ini, menciptakan suasana keamanan dan

kenyamanan bagi penduduk desa untuk melakukan kegiatan. Selain itu, memudahkan kamtibmas ataupun pihak keamanan desa untuk memantau tempat-tempat yang telah dipasang cctv. Pemangsaan cctv ini tidak dapat dilepaskan dengan keberhasilan inovasi yang dilakukan oleh pemerintah desa. Keberhasilan pemangsaan cctv disebabkan pemerintah desa Banyubiru memiliki kualitas teknologi yang memadai dan kemampuan sdm yang berkualitas.

e. Radio Komunitas “Suara Bumi Perdikan Perdikan”

Radio komunitas ini merupakan komitmen dari Pemerintah Desa Banyubiru dalam melakukan inovasi pada aspek keterbukaan akses dan informasi desa selain melakukan inovasi pelayanan publik bagi warga. Bentuk inovasi yang dilakukan adalah keterbukaan akan akses informasi desa yang disampaikan kepada seluruh masyarakat melalui jaringan radio. Masyarakat dapat mendengarkannya melalui handphone pada menu radio ataupun siaran langsung radio pada frekuensi 107.00 MHZ radio FM.

Gambar 2. 8
Radio Komunitas "Suara Bumi Perdikan"



Sumber: *Instagram* Desa Banyubiru

Radio ini dibuat dari sumber dana EX PBPM Kecamatan Banyubiru yang setiap tahunnya diterima oleh Desa Banyubiru. Hadirnya radio ini memberikan manfaat dan mendapat penilaian baik dari masyarakat baik generasi muda maupun generasi tua. Bagi generasi muda, radio ini sebagai media informasi dan media pembelajaran sejarah agar radio bisa tetap eksis disaat radio hampir tidak digunakan lagi. Dengan begitu generasi muda masih bisa mendengarkan radio sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan bagi generasi tua, radio memberikan manfaat sebagai sarana hiburan selain media informasi. Dimana generasi tua yang tidak terlalu paham dengan modernisasi, masih dapat mendengarkan berita dan informasi melalui radio.

f. Website Desa Banyubiru

Website desa dibuat oleh Pemerintah Desa Banyubiru pada tahun 2021 yang berkerja sama dengan pihak swasta yaitu IDwebhost.com. Kerjasama yang dilakukan oleh pemdes melalui kasi layanan dengan pihak swasta diharapkan memberikan kualitas terbaik dan pengalaman yang menyenangkan bagi masyarakat bahkan khalayak umum dalam mengunjungi website desa. Inovasi yang dilakukan adalah terjadi perubahan penyampaian informasi secara konvensional yang biasanya dilakukan dengan menempel di papan informasi, dengan adanya website informasi sekarang dapat diakses melalui telepon genggam masing-masing dimanapun dan kapanpun berada tanpa harus hadir ke balai desa secara langsung.

Gambar 2. 9
Website Desa Banyubiru



Sumber: *Website* Desa Banyubiru

Hadirnya website Desa Banyubiru mendapatkan penilaian baik dari masyarakat dan memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai media informasi, media promosi dan media pengawasan untuk melihat perkembangan penyelenggaraan pemerintahan desa. Website Desa Banyubiru memiliki berbagai macam fitur mulai dari profil desa yang berisikan sejarah desa, visi dan misi, struktur organisasi, SPM, kebijakan privasi, monografi desa, situs budaya dan daftar nomor penting. Selain itu juga terdapat fitur dokumen desa, kabar banyubiru, lembaga masyarakat, PPID, prestasi desa, bencana, kotak saran dan berbagai macam menu lainnya.